

## Pengenalan Eksistensi Bahasa Inggris Untuk Membangun Minat Belajar Siswa Sebagai Bentuk Persiapan Menghadapi Era Globalisasi di SMAS Umum Sentosa

Lerista Permatasari Siringoringo<sup>1</sup>, Kasih Lestari Zega<sup>2</sup>, Sepriyana Sagala<sup>3</sup>, Fhingki Vanny Napitupulu<sup>4</sup>, Vera Ningsi Situmeang<sup>5</sup>, Herman Herman<sup>6</sup>, Andriono Manalu<sup>7</sup>, Leonita Maria Efipnias Manihuruk<sup>8\*</sup>, Juli Antasari Br Sinaga<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,8\*</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

<sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

<sup>9</sup>Program Studi Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

leristasiringoringo@gmail.com<sup>1</sup>, kasihzega5@gmail.com<sup>2</sup>, sefryanasagala25@gmail.com<sup>3</sup>, napitnapit620@gmail.com<sup>4</sup>,  
veerasitumeang@gmail.com<sup>5</sup>, herman@uhnp.ac.id<sup>6</sup>, andriono.manalu@uhnp.ac.id<sup>7</sup>, leonita.manihuruk@uhnp.ac.id<sup>8</sup>,  
juli.sinaga@uhnp.ac.id<sup>9</sup>

\*corresponding email: herman@uhnp.ac.id

**Abstrak**– Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas sosialisasi pengenalan eksistensi bahasa Inggris di SMAS Umum Sentosa dalam membangun minat siswa terhadap bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan tanya jawab kepada siswa terhadap kegiatan sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pengenalan eksistensi bahasa Inggris di SMAS Umum Sentosa berpengaruh positif dalam membangun minat siswa terhadap bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan interaktif yang menghibur dan menarik perhatian siswa berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kesimpulannya, sosialisasi pengenalan eksistensi bahasa Inggris SMAS Umum Sentosa efektif dalam membangun minat siswa terhadap bahasa Inggris sebagai bentuk persiapan menghadapi era globalisasi. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat dilakukan secara rutin dan terintegrasi dalam kurikulum pendidikan sehingga siswa dapat lebih siap dan mampu bersaing di dunia global

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Eksistensi, Era Globalisasi, Minat Belajar, Persiapan

**Abstract**–This socialization was carried out aiming to find out the effectiveness of the socialization of the introduction of the existence of English at Sentosa General High School in building students' interest in English. The method used is descriptive qualitative research with data collection techniques in the form of questionnaires and questions and answers to students about socialization activities. The results showed that the socialization of the introduction of the existence of English at Sentosa General High School had a positive effect on building students' interest in English. In addition, interactive activities that entertain and attract students' attention have succeeded in creating a pleasant learning atmosphere. In conclusion, the socialization of the introduction of the existence of English at SMAS Umum Sentosa was effective in building students' interest in English as a form of preparation for the era of globalization. It is hoped that this kind of activity can be carried out routinely and integrated into the education curriculum so that students can be better prepared and able to compete in the global world.

**Keywords:** English, Existence, Era of Globalization, Interest in Learning, Preparation

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dikuasai di era globalisasi saat ini. Pengetahuan bahasa Inggris memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang dari negara lain, tetapi juga dapat membuka banyak peluang untuk bekerja dan belajar di luar negeri. Oleh karena itu, penting untuk merangsang minat siswa terhadap bahasa Inggris sejak dini. Pengenalan Bahasa Inggris Sosial adalah strategi yang berhasil untuk membangkitkan minat siswa karena, selain untuk memastikan bahwa negara kita siap menghadapi globalisasi dan perubahan peradaban di masa depan, juga memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan seluruh dunia tentang keragaman dan budaya Indonesia (Emiliasari, 2019).

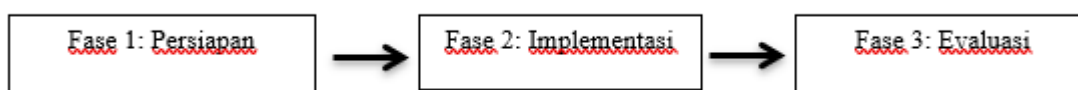
Presentasi sosial tentang keberadaan bahasa Inggris di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengadakan lomba baca puisi bahasa Inggris, lomba bahasa Inggris dan klub bahasa Inggris. Melalui kegiatan tersebut, siswa terbiasa dan belajar menggunakan bahasa Inggris, yang meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi. Selain itu, sosialisasi ini dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka sehingga siap menghadapi era globalisasi di masa depan. sejak diputuskan untuk menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris menjadi bahasa global yang sangat penting dalam segala bidang ilmu pengetahuan. Banyak orang saat ini masih tidak menyadari betapa pentingnya bahasa Inggris untuk mengatasi tantangan saat ini. Sangat penting untuk benar-benar belajar bahasa Inggris, terutama untuk tujuan akademis. (Agustin, 2015).

Melalui tulisan ini, ditemukan bahwa ada sejumlah masalah yang sering dihadapi guru dan siswa ketika belajar bahasa Inggris, dan masih banyak siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi untuk lebih menguasai bahasa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pemahaman dan peran aktif sekolah dan guru dalam motivasi dan sarana untuk

meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Inggris. Terakhir, sosialisasi pengenalan bahasa Inggris ini dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris agar siap menghadapi tantangan era globalisasi

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kualitatif deskriptif, pendekatan studi kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena ketertarikan Bahasa Inggris yang dihadapi oleh peserta sosialisasi yang disampaikan melalui penjelasan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta berbagai pendekatan social (Herman, Silalahi and Sinaga, 2022). Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode ceramah, menggunakan presentasi powerpoint, dan sesi tanya jawab. Peserta yang mengikuti sosialisasi ini adalah siswa kelas XI IPS SMAS Umum Sentosa, yang berjumlah 19 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 di Yayasan Perguruan Umum Sentosa di desa Huta Padang, Batu Pasir Mandoge Asahan Sumatra Utara. Ada beberapa prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini seperti Gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1.** Prosedur dalam pelaksanaan sosialisasi (Purba et al., 2022)

### 2.1 Fase 1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan seperti: (a) Melakukan diskusi dengan tim pelaksana sosialisasi terkait mekanisme kegiatan yang akan dilaksanakan; (b) Berkordinasi dengan pihak sekolah untuk menyediakan tempat serta fasilitas yang dibutuhkan untuk kelangsungan kegiatan sosialisasi; (c) Konfirmasi kesiapan peserta untuk mengikuti kegiatan sosialisasi; (d) Menyiapkan materi dan media yang dibutuhkan (*Google Form* dan *Ice Breaking*); dan (e) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi.

### 2.2 Fase 2. Implementasi

Kegiatan ini diikuti oleh 19 siswa kelas XI IPS dan 4 orang tim penyaji yang akan menyampaikan materi sosialisasi dengan topik Eksistensi Bahasa Inggris di Era Globalisasi. Penjelasan tentang Eksistensi Bahasa Inggris di Era Globalisasi berdasarkan modul yang telah disusun.

### 2.3 Fase 3. Evaluasi

Setelah pemateri menjelaskan materi tentang eksistensi bahasa Inggris di era globalisasi, selanjutnya tim penyaji memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta sosialisasi seputar tentang Bahasa Inggris. Setelah mendapatkan jawaban dari peserta, tim penyaji dapat menyimpulkan sejauh mana minat mereka terhadap bahasa Inggris

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan ceramah dan penyampaian materi sosialisasi oleh tim penyaji, serta pemberian pertanyaan yang disampaikan kepada peserta sosialisasi untuk mengetahui minat mereka terhadap bahasa Inggris, tim penyaji menemukan beberapa temuan yang dapat dijadikan referensi dan motivasi untuk mendorong minat siswa terhadap Bahasa Inggris.

### 3.1 Fase 1. Persiapan

- 1) Melakukan diskusi dengan tim pelaksana sosialisasi terkait mekanisme kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Mempersiapkan *Ice Breaking* dan materi (powerpoint dalam bentuk digital) dan juga membagikan link *Google Form* kepada para peserta
- 3) Meyiapkan alat-alat lain seperti laptop, proyektor, dan lain-lain untuk sosialisasi di SMAS Umum Sentosa

### 3.2 Fase 2. Implementasi



**Gambar 2.** Partisipan yang mengikuti sosialisasi



**Gambar 3.** Pengenalan diri oleh Tim Sosialisasi

Pada fase ini kegiatan dibagi menjadi 2 sesi yaitu penyampaian materi dan sesi tanya jawab.

## **A. Penyampaian materi tentang Eksistensi Bahasa Inggris di Era Globalisasi.**

Bahasa Inggris telah menjadi semakin penting di era globalisasi. bahasa Inggris kini menjadi bahasa pergaulan dalam dunia bisnis, ilmu pengetahuan, dan teknologi internasional. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk munculnya perusahaan multinasional, meningkatnya penggunaan internet, dan penyebaran media berbahasa Inggris. Oleh karena itu poin-poin yang disampaikan untuk menarik minat peserta sosialisasi adalah sebagai berikut:

### **1) Pengertian Eksistensi dan Globalisasi**

Siswa perlu mengetahui makna kata dari eksistensi dan globalisasi sebelum mendalami materi lebih lanjut. Pengenalan awal ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Eksistensi dan globalisasi merupakan kata kunci dalam materi ini. Eksistensi yang berarti keberadaan dan globalisasi memiliki arti suatu hal yang mendunia tanpa ada batasan apapun.



**Gambar 4.** Pemaparan pengertian globalisasi

### **2) Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Inggris di Indonesia**

Pengenalan sejarah Bahasa Inggris di Indonesia diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap perkembangan Bahasa Inggris.

### 3) Manfaat-manfaat Belajar Bahasa Inggris

Pemaparan tentang manfaat-manfaat yang didapatkan dengan belajar bahasa Inggris untuk memotivasi peserta sosialisasi supaya lebih meningkatkan minat siswa dalam Bahasa Inggris. Adapun manfaat-manfaat yang didapatkan dengan belajar Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- a. Membuka Peluang Mendapatkan Pekerjaan yang Bagus  
Bahasa Inggris adalah bahasa bisnis internasional, sehingga kemampuan berbahasa Inggris dengan lancar dapat memberikan keuntungan yang signifikan di pasar kerja.
- b. Meningkatkan Karir  
Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik dapat memberikan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik dibandingkan yang tidak, sehingga tentunya karir lebih cemerlang.
- c. Memperbanyak Teman atau Koneksi  
Penting nya bahasa Inggris di era globalisasi bisa memperbanyak teman atau koneksi dari berbagai Negara. Dengan perkembangan teknologi dapat membantu berkomunikasi dengan berbagai orang di dunia.
- d. Memahami Teknologi Baru dengan Mudah  
Perkembangan teknologi juga harus diselaraskan dengan kemampuan berbahasa Inggris. Karena biasanya teknologi yang baru diliris hanya oleh negara-negara yang berbahasa Inggris. Maka dari itu, menguasai bahasa Inggris dapat membantu mengetahui dengan baik produk teknologi saat peluncuran nya.
- e. Memiliki Wawasan yang Luas  
Memiliki kemampuan berbahasa Inggris juga dapat membantu meningkatkan wawasan menjadi luas, karena dengan mengerti bahasa Inggris dapat menyerap pengetahuan dari jurnal, buku, ataupun artikel yang berbahasa Inggris dan tentu nya sangat menguntungkan bagi diri kita sendiri.



**Gambar 5.** Pemaparan manfaat-manfaat yang didapatkan jika menguasai bahasa Inggris

### B. Sesi Tanya Jawab

Ada beberapa temuan yang tergambar setelah sesi tanya jawab:

1. Kurang nya minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris mengakibatkan kurangnya ketertarikan pada materi sosialisasi sehingga diperlukan beberapa dorongan agar siswa dapat meletakkan perhatiannya pada materi Bahasa Inggris yang dibawakan.
2. Siswa terlihat minim pengetahuan tentang Bahasa Inggris, siswa menganggap bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari. Pola pikir siswa tentang sulitnya Bahasa Inggris menjadi alasan mereka tidak menyukai Bahasa Inggris dan enggan untuk mempelajarinya sehingga pengetahuan dasar mereka tentang Bahasa Inggris pun sangat kurang.

### 3.3 Fase 3. Evaluasi

Evaluasi tahap 3 ini didasarkan pada temuan-temuan yang diperoleh dalam sesi presentasi dan tanya jawab

- a. Evaluasi dari sesi presentasi  
Partisipasi kurang antusias dalam mendengarkan presentasi, mereka cenderung menganggap presentasi yang dilakukan bukan lah hal yang penting. Hanya sedikit dari mereka yang terlihat fokus dalam mendengarkan presentasi, selebih nya ada yang bermain *handphone*.
- b. Evaluasi dari sesi tanya jawab

Ketika memberikan pertanyaan kepada siswa mereka tidak ingin menunjukkan diri nya secara langsung untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga siswa harus ditunjuk dahulu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.



**Gambar 6.** Sesi Tanya jawab

### 3.4 Tantangan Dalam Pelaksanaan Sosialisasi

Ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh tim ketika melaksanakan sosialisasi di SMAS Umum Sentosa, yaitu seperti kesulitan dalam menyalakan proyektor, kurangnya fasilitas penguat suara sehingga ada sebuah media yang tidak tersampaikan dimana media tersebut berupa sebuah video, selain itu pada saat kegiatan dilaksanakan terjadi kesalahan pada listrik yang menyebabkan listrik padam beberapa waktu sehingga proses kegiatan sosialisasi sempat terhenti. Selanjutnya tantangan yang dihadapi yaitu berasal dari partisipan, dimana keadaan didalam ruangan kurang kondusif sehingga tim harus lebih bijak dalam mengendalikan kelas.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi tentang eksistensi bahasa Inggris di era globalisasi yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMAS Umum Sentosa dapat disimpulkan bahwa keberadaan bahasa Inggris sendiri sebenarnya disadari oleh siswa, namun pandangan tentang sulitnya bahasa Inggris mengakibatkan minimnya minat siswa untuk belajar bahasa Inggris. Sehingga muncul kembali pandangan yang mengatakan bahwa bahasa Inggris itu sebenarnya tidak penting. Hal-hal tersebut dapat dilihat dari respon yang terlihat pada saat pemaparan materi dilaksanakan, siswa cenderung kurang tertarik pada materi yang ditampilkan. Selain itu pada sesi tanya jawab siswa kurang memahami pertanyaan yang diberikan sehingga mereka kurang tertarik dengan pertanyaan tersebut.

Maka dari itu tim menyarankan untuk siswa mulai memberikan niat untuk belajar bahasa Inggris, dengan menggunakan beberapa aplikasi yang dapat membantu dalam belajar bahasa Inggris, seperti menggunakan aplikasi *Cake*, *Duolingo*, *Cakap*, *ELSA*, atau memanfaatkan media sosial yang ada. Ayo! Mulai belajar Bahasa Inggris dan buktikan bahwa bangsa Indonesia mampu bersaing.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Para tim penyaji mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, serta para staff tenaga pendidik Yayasan Perguruan Umum Sentosa yang telah memberikan izin kepada tim penyaji untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada siswa-siswi kelas XI IPS yang sudah memberikan waktunya untuk kedatangan kami dan mendukung kegiatan sosialisasi ini. Tim penyaji juga mengucapkan kepada dosen pengampu Bapak Dr. Herman S.Pd., M.Pd. yang telah membekali tim dan memberikan arahan serta saran dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini sebagai luaran dari tugas Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris dalam mendukung Kampus Merdeka

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. (2015). Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. *Deiksis*, 3(04), 354±364. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v3i04.440>
- Emiliasari, R. N. (2019). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 998-1008.
- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: 10.47679/ib.2023408

# Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa

Vol 1, No 2, Mei 2023, Hal.99-104

ISSN 2985-4261 (Media Online)

DOI 10.56854/jphb.v1i2.78

<http://ejurnal.bangunharapanbangsa.id/index.php/JPHB>

Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>